

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang disusun untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pengertian yang lebih luas penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari pengumpulan data sampai analisis data, sedangkan dalam arti sempit rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian *case control study* yaitu penelitian yang mencari faktor risiko yang dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*.

Penelitian ini, sekelompok kasus (perempuan yang melakukan pernikahan usia dini) dibandingkan dengan kelompok kontrol (perempuan yang tidak melakukan pernikahan usia dini) kemudian retrospektif (penelusuran ke belakang) diteliti faktor resiko yang dapat menerangkan apakah kasus dan kontrol terkena efek atau tidak.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu/subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keinginan penelitian untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian terbagi menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah kumpulan individu dengan karakteristik yang diinginkan

peneliti untuk mencapai tujuan penelitian sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi karakteristik sesuai keinginan penelitian dan dapat terjangkau oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian yang memiliki waktu atau wilayah lebih sempit. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi populasi adalah perempuan yang telah menikah pada tahun 2019-2020 di wilayah kerja Puskesmas Pagar Dewa, Lampung Barat sebanyak 101 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah individu yang terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah perempuan yang menikah di usia 15-19 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pagar Dewa, Lampung Barat.

a. Besar Sampel

Sampel penelitian ini dihitung dengan uji hipotesis terhadap rerata dua populasi berpasangan. Rumus besar sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{NZ^2 1-\alpha/2pq}{d^2(N-1)+Z^2 1-\alpha/2pq}$$

Keterangan :

n = jumlah atau besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)

P = Proporsi variabel dependen dan variabel independen pada penelitian sebelumnya.

Q = (1-nilai p)

d = derajat akurasi / presisi mutlak (10%)

Hasil perhitungan :

$$n = \frac{101(1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,88)}{0,1^2(101-1) + 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot 0,88}$$

$$n = \frac{101 \cdot 3,8 \cdot 0,0475}{0,6 + 0,2}$$

$$n = 23$$

Hasil perhitungan sampel, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel minimal pada penelitian adalah 23 kelompok kasus dan 69 kelompok kontrol sehingga kelompok kontrol di tentukan 1:3 yang diambil sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu sebanyak 92 sampel.

b. Teknik Sampling

Berdasarkan hasil hitung sampel diatas dapat disimpulkan hasil dari perhitungan jumlah sampel sebanyak 23 kelompok kasus dan 69 kelompok kontrol. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah perempuan yang sudah menikah dari Tahun 2019-2020.

Peneliti melakukan pertimbangan dalam pemilihan sampel, yaitu dengan menentukan kriteria yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :
Perempuan yang menikah pertama pada tahun 2018-2020
- 2) Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :
Perempuan yang berdomisili diluar wilayah Pagar Dewa setelah menikah

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang faktor-faktor terjadinya pernikahan dini pada perempuan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pagar Dewa, Lampung Barat, karena di daerah ini masih banyak remaja yang melakukan pernikahan di bawah usia 19 tahun.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun yang dimana responden tinggal memberi jawaban, dalam penelitian ini responden akan dibagikan kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti (pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, dan budaya).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada responden. Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari seorang responden sehingga data diperoleh langsung melalui percakapan.

3. Cara Pengumpulan Data

Memberitahu terlebih dahulu kepada responden terhadap tindakan yang akan dilakukan. Langkah-langkah penelitian faktor-faktor terjadinya pernikahan dini pada perempuan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pra survey ketempat penelitian untuk melihat kemungkinan dilakukannya penelitian pada bulan September 2020.
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian kepada pemerintahan setempat dengan mengirimkan surat penelitian pada bulan Januari 2021.
- 3) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian kepada pemerintahan setempat dengan mendapat surat balasan pada bulan Januari 2021.

Proses pelaksanaan Persiapan peneliti juga dibantu oleh pihak Puskesmas dengan melakukan beberapa hal agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang dilakukan, yaitu :

- a) Menyamakan persepsi
- b) Menyamakan keterampilan
- c) Menyamakan hasil pengukuran

b. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan tahap persiapan maka peneliti melakukan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Menilai responden dengan usia perempuan yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan yang dilakukan pada bulan Januari-Februari 2021.
- 2) Menjelaskan kepada responden yang memenuhi kriteria tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak dan kewajiban sebagai responden.
- 3) Meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian.
- 5) Melakukan wawancara kepada responden.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, disebabkan karena data penelitian yang diperoleh secara langsung masih mentah dan belum memberikan informasi yang siap untuk disajikan. Pengolahan data dibagi menjadi

manual dan komputer. Pengolahan data dengan manual merupakan pengolahan yang dalam keterbatasan sarana dan prasarana atau jika data yang diperlukan tidak terlalu besar, sedangkan pengolahan data dengan komputer merupakan pengolahan yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan analisis data yang diperoleh tergantung pada kualitas data itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan data dengan komputer sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisisioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul seperti pertanyaan sudah terisi, jawaban pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan pertanyaan, jika terdapat pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap, maka data tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilanganan, pengecekan data yang kosong atau miring (kesalahan kode) pengkodean dapat berguna dalam memasukkan data (data entry).

c. Entry

Data entri adalah kegiatan memasukan jawaban dari masing-masing responden berbentuk “kode (angka atau huruf)” yang dimasukkan kedalam

program atau “*software*” pada komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notoatmodjo, 2018).

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan dari setiap sumber data atau responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Analisa data adalah sesuatu proses yang dilakukan untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Interpretasi data mempunyai arti penelitian dari sisi sempit, yaitu masalah penelitian akan dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan interpretasi data dari arti luas, yaitu mencari makna data dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisis data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang dikumpulkan akan dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang hanya pada satu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan dengan variabel yang lainnya. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat

tergantung dari jenis datanya. Data kategorik dalam analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Pengolahan dan analisis data variabel dalam penelitian ini untuk mencari frekuensi kejadian dengan di proses menggunakan komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, adat dan budaya dengan variabel dependen yaitu pernikahan dini. Analisis ini uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*. Syarat uji *chi-square* adalah data berupa kategorik, tidak ada *cell* dengan nilai observed yang bernilai 0 dan *cell* yang mempunyai nilai *50 expected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah *cell*, jika salah satu *cell* pada tabel kurang dari 20% maka data diolah menggunakan *Fisher Exact*. Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, jika didapatkan $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, adat dan budaya dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan, jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, dan budaya dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan.

Cara mengetahui estimasi risiko relatif dihitung *Odds Ratio* (OR). OR adalah seberapa sering terdapat pajanan pada kasus dibandingkan dengan kontrol, jika $OR > 1$ berarti faktor yang diteliti merupakan faktor risiko, jika $OR = 1$ berarti faktor tersebut bukan faktor risiko, dan jika $OR < 1$ berarti faktor risiko yang

diteliti justru mengurangi faktor efek (tidak ada hubungan atau mengurangi risiko)

(Sastroasmoro, 2014).